



@is The Best :

Accounting Information Systems and  
Information Technology Business Enterprise  
Volume 04, Nomor 02 (2019) Hal. 151-165  
ISSN: 2252-9853 (Print) | ISSN: 2656-808X (Online)  
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/index>

Terakreditasi Peringkat 4, SK No.: 28/E/KPT/2019

DOI: [10.34010/aisthebest.v4i02.2749](https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2749)

## Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK ETAP

Supriyati<sup>1</sup>, Ramadhan S. Bahri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

Email: [supriyati@email.unikom.ac.id](mailto:supriyati@email.unikom.ac.id)

---

### Keywords:

Model, Design,  
Accounting  
Information System,  
SAK ETAP,  
Islamic Boarding  
School

### Abstract

The research objective is to make a Model of Accounting Information System Design for Financial Statements of SAK ETAP-based Islamic Boarding Schools to facilitate Islamic Boarding Schools in processing finance quickly and accurately and based on SAK ETAP so that Financial Statements and Financial Records are carried out in accordance with the references issued by LAI in the Accounting Guidebook Boarding school. This is important because the purpose of making the pesantren accounting handbook is part of efforts to empower the pesantren's economy so that the boarding school is able to prepare financial reports based on generally accepted financial accounting standards in Indonesia and is supported by an information system so that financial records can be carried out easily. The unit of analysis examined in this study were 3 Islamic Boarding Schools in Bandung, namely Nurul Amanah Islamic Boarding School Cisaranten Kulon, Al Falah Dago Islamic Boarding School, and Al Burhan Islamic Boarding School Cigadung. The research method used by researchers is descriptive, explorative, and survey research methods. The population studied in this study were the financial books and records of the Nurul Amanah Islamic Boarding School transactions from 2009 to 2018, the financial books of the Al Falah Islamic Boarding School in 1950 to 2018, the financial books of the Al Burhan Islamic Boarding School in 1950 to 2018. The sample used was financial records and transaction records of Nurul Amanah Islamic Boarding School from 2017 to 2018, financial accounting of Al Falah Islamic Boarding School and Al Burhan Islamic Boarding School from 2017 to 2018. The results of this study are the design of Accounting Information System Information for Financial Statements with Model Use Case Diagram, Activity Diagram, ERD.

### Kata Kunci:

Model,  
Perancangan,  
Sistem Informasi  
Akuntansi, SAK  
ETAP, Pondok  
Pesantren

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk membuat Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren berbasis SAK ETAP agar memudahkan Pondok Pesantren dalam mengolah keuangan secara cepat dan tepat dan berbasis SAK ETAP agar Laporan Keuangan dan Pencatatan Keuangan yang dilakukan sesuai dengan acuan yang dikeluarkan IAI dalam Buku Pedoman Akuntansi Pesantren. Ini menjadi penting karena tujuan pembuatan buku pedoman akuntansi pesantren adalah bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi pondok pesantren sehingga pondok pesantren mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan ditunjang dengan sistem informasi agar pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan mudah. Unit analisis yang diteliti dalam penelitian ini adalah 3 Pondok Pesantren di Kota Bandung yaitu Pondok Pesantren Nurul Amanah Cisaranten Kulon, Pondok Pesantren Al Falah Dago, dan Pondok Pesantren Al Burhan Cigadung. Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif, eksploratif, dan survei. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pembukuan keuangan dan catatan transaksi Pondok Pesantren Nurul Amanah tahun 2009 sampai tahun 2018, pembukuan keuangan Pondok Pesantren Al Falah tahun 1950 sampai tahun 2018, pembukuan keuangan Pondok Pesantren Al Burhan tahun 1950 sampai tahun 2018. Sampel yang digunakan adalah pembukuan keuangan dan catatan transaksi Pondok Pesantren Nurul Amanah tahun 2017 sampai tahun 2018, pembukuan keuangan Pondok Pesantren Al Falah dan Pondok Pesantren Al Burhan tahun 2017 sampai tahun 2018. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan dengan Model *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, ERD.

## Pendahuluan

Kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat memberikan dampak yang signifikan sebagai pusat gerakan pengembangan karakter manusia yang kaya moral dalam konteks kehidupan *ukhrawi* [1]. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren mencatat dalam halaman *websitenya* bahwa Pondok Pesantren di Indonesia pertanggal 30 Januari 2020 adalah sebanyak 28.194 [2]. Dengan jumlah itu ada pesantren-pesantren modern yang mandiri, memiliki taraf ekonomi yang cukup untuk menunjang kebutuhan pesantren dan sudah memiliki sistem pengendalian yang baik. Capaian pesantren-pesantren ini memang tidak lepas dari peran Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah. Pemerintah Pusat melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Hari Santri bahwa Presiden Joko Widodo Meresmikan Kepres ini dan ditetapkan tanggal 22 Oktober sebagai Hari Santri [3]. Hari Santri Nasional yang dimulai dari tahun 2015 memberikan dampak luar biasa dalam meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan anak-anaknya di Pondok Pesantren [4]. Selain itu Pemprov Jawa Barat memiliki Program Pesantren Juara dan Pemprov DKI Jakarta memiliki Program peningkatan kualitas guru di sekolah madrasah, perbaikan infrastruktur sekolah, KJP Plus, dan peningkatan kualitas pendidikan sekolah madrasah [5]. Namun tidak sedikit dari pesantren-pesantren ini yang masih terfokus hanya dalam kualitas pendidikannya saja, tetapi dalam manajemen ekonominya masih kurang dan dalam kasus ini peneliti mengambil sampel dari 3 Pesantren di Kota Bandung yang memiliki masalah yang hampir sama yaitu Pondok Pesantren Nurul Amanah, Pondok Pesantren Al Falah Dago dan Pondok Pesantren Al Burhan.

Survei yang dilakukan pada tahun 2019, ketiga Pesantren ini memiliki masalah ekonomi dimana untuk menunjang kebutuhan pesantren kadang para pimpinan pesantren yang mencukupi dari keuangan pribadi mereka, dan untuk pesantren yang juga memiliki sekolah formal kadang memutar uang sekolah formal untuk memenuhi kebutuhan pesantren. Selain permasalahan di atas pembuatan laporan keuangan masih belum sesuai dengan SAK ETAP dan masih ada beberapa pesantren yang masih membuat laporan keuangan secara manual (Sumber wawancara dengan Narasumber Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Amanah, Al Falah dan Al Burhan). Ada (8) Ada delapan (8) strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan Pondok Pesantren, yaitu: 1) Kebijakan Penegakan Khusus, 2) Penyelenggaraan acara nasional, 3) Pengembangan Potensi Ekonomi Pesantren, 4) Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kejuruan Pendidikan, 5) Penguatan regulasi pendidikan Pondok Pesantren, dengan regulasi pendidikan, 6) Penguatan tafaqquh fii addien, 7) Peningkatan fasilitas infrastruktur di Pesantren, 8) Peningkatan akses santri untuk pembangunan kapasitas dan pendidikan lanjutan, program beasiswa untuk santri tahfidzul Qur'an, kader beasiswa [6].

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berencana membuat Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren berbasis SAK ETAP agar memudahkan Pondok Pesantren dalam mengolah keuangan secara cepat dan tepat dan menggunakan SAK ETAP agar Laporan Keuangan dan Pencatatan Keuangan yang dilakukan sesuai dengan acuan yang dikeluarkan IAI dalam Buku Pedoman Akuntansi Pesantren. Ini menjadi penting karena tujuan pembuatan buku pedoman akuntansi pesantren adalah bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi pondok pesantren sehingga pondok pesantren mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan ditunjang dengan sistem informasi akuntansi agar pencatatan keuangan dapat dilakukan secara akuntabel [7].

## Kerangka Teoritis

### 1. Sistem Infomasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Supriyati dan Dicky Muhamad Rizky beliau menjelaskan bahwa: “Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar”[8]. Definisi lain sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto beliau menjelaskan bahwa:

“Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem/komponen/unsur baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah uang menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajer dan non manajer (termasuk pihak luar) untuk mengambil keputusan”[9].

Berdasarkan definisi di atas dapat diambil simpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari komponen-komponen baik fisik maupun non fisik yang terintegrasi untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan manajer maupun pihak luar.

### 2. SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum[10]. SAK ETAP juga dijadikan acuan utama penyusunan laporan keuangan pondok pesantren yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. Laporan keuangan menurut Supriyati, beliau menjelaskan bahwa: “Laporan Keuangan (*Financial Statement*) adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang sering disebut juga *output* dari proses akuntansi”[11]. Adapun komponen laporan keuangan SAK ETAP untuk Pondok Pesantren terdiri dari:

#### 1) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang memberikan informasi mengenai Aset, Liabilitas, dan Aset Neto dari yayasan pondok pesantren, serta hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu [7].

#### 2) Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan pondok pesantren selama satu periode dalam periode tertentu. Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa [7].

#### 3) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari Yayasan Pondok Pesantren selama periode tertentu. Kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari operasi disajikan dengan metode tidak langsung [7].

### 3. Pondok Pesantren

Definisi pondok pesantren menurut buku Pedoman Akuntansi Pesantren yaitu:

“Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau ponsok, yang mana kiai menjadi figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwaanya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kiai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya”[7].

Definisi lain pondok pesantren menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam menjelaskan bahwa:

“Pondok pesantren yang selanjutnya disebut pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menyelenggarakan satuan pendidikan pesantren dan/atau secara terpadu menyelenggarakan jenis pendidikan lainnya”[12].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti mengambil simpulan bahwa pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama yang diselenggarakan oleh masyarakat, dengan kiai menjadi figur utama.

### 4. Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan/Instansi

Bentuk perusahaan/instansi yang diteliti adalah yayasan. Jenis perusahaan/instansi yang diteliti adalah perusahaan jasa. Bidang perusahaan/instansi yang diteliti adalah di bidang pendidikan.

### Metode Penelitian

Unit analisis yang diteliti dalam penelitian ini adalah 3 Pondok Pesantren di Kota Bandung yaitu Pondok Pesantren Nurul Amanah Cisaranten Kulon, Pondok Pesantren Al Falah Dago, dan Pondok Pesantren Al Burhan Cigadung. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pembukuan keuangan dan catatan transaksi Pondok Pesantren Nurul Amanah tahun 2009 sampai tahun 2018, pembukuan keuangan Pondok Pesantren Al Falah tahun 1950 sampai tahun 2018, pembukuan keuangan Pondok Pesantren Al Burhan tahun 1950 sampai tahun 2018. Sedangkan Sampel yang digunakan adalah pembukuan keuangan dan catatan transaksi Pondok Pesantren Nurul Amanah tahun 2017 sampai tahun 2018, pembukuan keuangan Pondok Pesantren Al Falah tahun 2017 sampai tahun 2018. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah menguraikan penjelasan tentang perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan untuk Pondok Pesantren berbasis SAK ETAP. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain survei yang bersifat deskriptif dan eksperimental. Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian deskriptif, eksploratif, dan survei. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi berorientasi objek, karena tujuan utama pengembangan sistemnya untuk mendesain dan membangun sistem dengan mengumpulkan objek software yang dapat digunakan. Model pengembangan sistem yang digunakan peneliti adalah model pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD). Berikut ini adalah ilustrasi metode RAD:



Gambar 1. Metode RAD [13]

Pondok Pesantren Nurul Amanah terletak di Jl. Sumpasari No.101, Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40293. Pondok Pesantren Al Falah Dago terletak di Jl. Cisitu Baru, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135. Pondok Pesantren Al Burhan terletak di Jl. Cigadung Pesantren No.32, Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40191.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

#### 1.1 Perancangan Kode Akun

Tabel 1. Kode Akun dan Nama Akun

Kode	Nama Akun
<b>100.000</b>	<b>ASET</b>
<b>110.000</b>	<b>Aset Lancar</b>
<b>111.000</b>	<b>Kas dan Bank</b>
111.001	Kas Pondok Pesantren
111.002	R/K Bank Pondok Pesantren
112.000	Piutang
113.000	Perlengkapan
<b>120.000</b>	<b>Aset Tidak Lancar</b>
<b>121.000</b>	<b>Aset Tetap Berwujud</b>
121.001	Tanah
121.002	Gedung
121.003	Peralatan
121.004	Kendaraan
<b>122.000</b>	<b>Aset Tetap Tidak Berwujud</b>
122.001	Goodwill
122.002	Lisensi
122.003	Merek Dagang
122.004	Hak Cipta
<b>200.000</b>	<b>LIABILITAS</b>
<b>210.000</b>	<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>
211.000	Utang jangka pendek
212.000	Pendapatan diterima dimuka
213.000	Liabilitas jangka pendek lain
<b>220.000</b>	<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>
221.000	Utang jangka panjang
222.000	Liabilitas imbalan kerja
223.000	Liabilitas jangka panjang lain
<b>300.000</b>	<b>ASET NETO</b>
310.000	Aset Neto Tidak Terikat
320.000	Aset Neto Terikat Temporer

330.000	Aset Neto Terikat Permanen
<b>400.000</b>	<b>PENDAPATAN</b>
<b>410.000</b>	<b>Pendapatan Tidak Terikat</b>
411.000	Pendapatan Tidak Terikat KEMENAG Kota Bandung
412.000	Pendapatan Infaq dan Shodaqoh
413.000	Iuran Santri
414.000	Pendapatan Hibah
415.000	Aset Neto Terikat yang berakhir pembatasannya
416.000	Pendapatan Tidak Terikat lain-lain
<b>420.000</b>	<b>Pendapatan Terikat Temporer</b>
421.000	Pendapatan Terikat Temporer KEMENAG Kota Bandung
422.000	Pendapatan Terikat Temporer Bantuan Pemerintah Daerah
423.000	Pendapatan Terikat Temporer lain-lain
<b>430.000</b>	<b>Pendapatan Terikat Permanen</b>
431.000	Wakaf Uang
432.000	Wakaf harta bergerak selain uang
433.000	Wakaf harta tidak bergerak
<b>500.000</b>	<b>BEBAN</b>
<b>510.000</b>	<b>Beban Tidak Terikat</b>
511.000	Beban Sewa Tempat
512.000	Beban Listrik, Telepon dan Air
513.000	Beban Fotokopi
514.000	Beban Akomodasi
515.000	Beban Operasional lain
<b>520.000</b>	<b>Beban Terikat Temporer</b>
521.000	Beban Kegiatan Terikat
522.000	Beban Terikat Temporer Lain-lain
<b>530.000</b>	<b>Beban Terikat Permanen</b>
531.000	Alokasi hasil pengelolaan dan pengembangan wakaf

## 1.2 Perancangan Bukti Transaksi

**Pondok Pesantren Kota Bandung**  
Jl. Stone Fruit Kota Bandung

**Berita Acara Penerimaan Hibah**

Tanggal: 02/12/2019  
 No. Bukti: BP/20191202/001  
 Diterima dari: Hibah Toko A

Dengan Keterangan

Keterangan	Jumlah	Satuan	Nilai	Total
Perlengkapan Alat Tulis Kantor	1	Set	Rp200.000	Rp200.000
<b>Total</b>				Rp200.000

Yang Menerima: Asep  
 Yang Menyerahkan: Said (Toko A)

**Pondok Pesantren Kota Bandung**  
Jl. Stone Fruit Kota Bandung

**Bukti Kas Masuk**

Tanggal: 05/12/2019  
 No. Bukti: BKM/20191205/001  
 Diterima dari: Iuran Santri Bulan Desember

Dengan Keterangan

Keterangan	Jumlah	Satuan	Nilai	Total
Iuran Santri	100	Orang	Rp150.000	Rp15.000.000
<b>Total</b>				Rp15.000.000

Yang Menerima: Asep (Bendahara)  
 Yang menyerahkan: Irvan (Pengasuh)

**Pondok Pesantren Kota Bandung**  
Jl. Stone Fruit Kota Bandung

**Bukti Kas Masuk**

Tanggal: 15/12/2019  
 No. Bukti: BKM/20191215/002  
 Diterima dari: Infaq dan Shodaqoh

Dengan Keterangan

Keterangan	Jumlah	Satuan	Nilai	Total
Infaq dan Shodaqoh	1	Orang	Rp3.000.000	Rp3.000.000
<b>Total</b>				Rp3.000.000

Yang Menerima: Asep (Bendahara)  
 Yang menyerahkan: H. Agus

**Pondok Pesantren Kota Bandung**  
Jl. Stone Fruit Kota Bandung

**Bukti Kas Masuk**

Tanggal: 16/12/2019  
 No. Bukti: BKM/20191216/003  
 Diterima dari: Pendapatan dari Kemenag Untuk Kegiatan Santripreneur

Dengan Keterangan

Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga
Pendapatan dari KEMENAG Kota Bandung Ke Bank Pondok Pesantren	1	Kali	Rp5.000.000	Rp5.000.000
<b>Total</b>				Rp5.000.000

Yang Menerima: Asep (Bendahara)  
 Yang menyerahkan: H. Iman (Kabag PDPontren)

Gambar 7. Bukti Transaksi



<p style="text-align: center;"><b>Pondok Pesantren Kota Bandung</b>                  Jl. Stone Fruit Kota Bandung</p> <p style="text-align: center;"><b>Bukti Kas Keluar</b></p> <p>Tanggal: 20/12/2019                  No. Bukti: BKK/20191220/001                  Dikeluarkan Oleh: Bank Pondok Pesantren                  Dengan Keterangan:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Jumlah</th> <th>Satuan</th> <th>Harga</th> <th>Total Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengeluaran Kegiatan Santipreneur</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">Kali</td> <td style="text-align: right;">Rp5.000.000</td> <td style="text-align: right;">Rp5.000.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;"><b>Total</b></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp5.000.000</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Yang Mengeluarkan: Bendahara                    Asep</p> <p style="text-align: center;">Yang Menerima: Ketua Pelaksana                    Mizwar</p>	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga	Pengeluaran Kegiatan Santipreneur	1	Kali	Rp5.000.000	Rp5.000.000	<b>Total</b>				Rp5.000.000	<p style="text-align: center;"><b>Toko AI Computer</b>                  Jl. XYZ Kota Bandung</p> <p style="text-align: center;"><b>Faktur Penjualan</b></p> <p>Tanggal: 25/12/2019                  No. Bukti: BFP/20191225/002                  Diterima dari: Kas Pondok Pesantren                  Dengan Keterangan:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Jumlah</th> <th>Satuan</th> <th>Harga</th> <th>Total Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pembelian Komputer</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">Set</td> <td style="text-align: right;">Rp4.000.000</td> <td style="text-align: right;">Rp4.000.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;"><b>Total</b></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp4.000.000</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Yang Menerima:                   Asep</p> <p style="text-align: center;">Penjual:                   Alif</p>	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga	Pembelian Komputer	1	Set	Rp4.000.000	Rp4.000.000	<b>Total</b>				Rp4.000.000
Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga																											
Pengeluaran Kegiatan Santipreneur	1	Kali	Rp5.000.000	Rp5.000.000																											
<b>Total</b>				Rp5.000.000																											
Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga																											
Pembelian Komputer	1	Set	Rp4.000.000	Rp4.000.000																											
<b>Total</b>				Rp4.000.000																											

<p style="text-align: center;"><b>Pondok Pesantren Kota Bandung</b>                  Jl. Stone Fruit Kota Bandung</p> <p style="text-align: center;"><b>Bukti Kas Keluar</b></p> <p>Tanggal: 30/12/2019                  No. Bukti: BKK/20191230/003                  Diterima dari: Kas Pondok Pesantren                  Dengan Keterangan:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Jumlah</th> <th>Satuan</th> <th>Harga</th> <th>Total Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pemeliharaan Bangunan</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">Kali</td> <td style="text-align: right;">Rp1.500.000</td> <td style="text-align: right;">Rp1.500.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;"><b>Total</b></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp1.500.000</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">Yang Mengeluarkan: Bendahara                    Asep</p> <p style="text-align: center;">Yang Menerima: Penanggungjawab                    Rizki</p>	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga	Pemeliharaan Bangunan	1	Kali	Rp1.500.000	Rp1.500.000	<b>Total</b>				Rp1.500.000
Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga	Total Harga											
Pemeliharaan Bangunan	1	Kali	Rp1.500.000	Rp1.500.000											
<b>Total</b>				Rp1.500.000											

Gambar 8. Lanjutan Bukti Transaksi

### 1.3 Perancangan Jurnal Umum

**PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG**  
**JURNAL UMUM**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 2019**

Tanggal	Nomor Bukti Transaksi	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
02/12/2019	BP/20191202/001	Perlengkapan	113.000	Rp 200.000	Rp -
		Pendapatan Hibah	414.000	Rp -	Rp 200.000
05/12/2019	BKM/20191205/001	Kas Pondok Pesantren	111.001	Rp 15.000.000	Rp -
		Iuran Santri	413.000	Rp -	Rp 15.000.000
15/12/2019	BKM/20191215/002	Kas Pondok Pesantren	111.001	Rp 3.000.000	Rp -
		Pendapatan Infaq dan Shodaqoh	412.000	Rp -	Rp 3.000.000
16/12/2019	BKM/20191216/003	R/K Bank Pondok Pesantren	111.002	Rp 5.000.000	Rp -
		Pendapatan Terikat Temporer KEMENAG Kota Bandung	421.000	Rp -	Rp 5.000.000
20/12/2019	BKK/20191220/001	Beban Kegiatan Terikat	521.000	Rp 5.000.000	Rp -
		R/K Bank Pondok Pesantren	111.002	Rp -	Rp 5.000.000
25/12/2019	BFP/20191225/002	Peralatan	121.003	Rp 4.000.000	Rp -
		Kas Pondok Pesantren	111.001	Rp -	Rp 4.000.000
30/12/2019	BKK/20191230/003	Beban Operasional lain	515.000	Rp 1.500.000	Rp -
		Kas Pondok Pesantren	111.001	Rp -	Rp 1.500.000
<b>Total</b>				<b>Rp 33.700.000</b>	<b>Rp 33.700.000</b>

Gambar 9. Jurnal Umum

## 1.4 Perancangan Buku Besar Umum

PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG BUKU BESAR UMUM UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 2019						
Nama Akun: Kas Pondok Pesantren				Kode Akun: 111.001		
Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
05/12/2019	Iuran Santri	413.000	Rp 15.000.000	Rp -	D	Rp 15.000.000
15/12/2019	Pendapatan Infaq dan Shodaqoh	412.000	Rp 3.000.000	Rp -	D	Rp 18.000.000
25/12/2019	Peralatan	121.003	Rp -	Rp 4.000.000	D	Rp 14.000.000
30/12/2019	Beban Operasional lain	515.000	Rp -	Rp 1.500.000	D	Rp 12.500.000
Nama Akun: R/K Bank Pondok Pesantren				Kode Akun: 111.002		
Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
16/12/2019	Pendapatan Terikat Temporer KEMENAG Kota Bandung	421.000	Rp 5.000.000	Rp -	D	Rp 5.000.000
20/12/2019	Beban Kegiatan Terikat	521.000	Rp -	Rp 5.000.000	D	Rp -
Nama Akun: Perlengkapan				Kode Akun: 113.000		
Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
02/12/2019	Pendapatan Hibah	414.000	Rp 200.000	Rp -	D	Rp 200.000
Nama Akun: Peralatan				Kode Akun: 121.003		
Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
25/12/2019	Kas Pondok Pesantren	111.001	Rp 4.000.000	Rp -	D	Rp 4.000.000
Nama Akun: Pendapatan Infaq dan Shodaqoh				Kode Akun: 412.000		
Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
15/12/2019	Kas Pondok Pesantren	111.001	Rp -	Rp 3.000.000	K	Rp 3.000.000
Nama Akun: Iuran Santri				Kode Akun: 413.000		
Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
05/12/2019	Kas Pondok Pesantren	111.001	Rp -	Rp 15.000.000	K	Rp 15.000.000
Nama Akun: Pendapatan Hibah				Kode Akun: 414.000		
Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
02/12/2019	Perlengkapan	113.000	Rp -	Rp 200.000	K	Rp 200.000
Nama Akun: Pendapatan Terikat Temporer KEMENAG Kota Bandung				Kode Akun: 421.000		
Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
16/12/2019	R/K Bank Pondok Pesantren	111.002	Rp -	Rp 5.000.000	K	Rp 5.000.000
Nama Akun: Beban Operasional lain				Kode Akun: 515.000		
Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
30/12/2019	Kas Pondok Pesantren	111.001	Rp 1.500.000	Rp -	D	Rp 1.500.000
Nama Akun: Beban Kegiatan Terikat				Kode Akun: 521.000		
Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
20/12/2019	R/K Bank Pondok Pesantren	111.002	Rp 5.000.000	Rp -	D	Rp 5.000.000

Gambar 10. Buku Besar Umum



### 1.5 Perancangan Neraca Saldo

**PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG  
 NERACA SALDO  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 2019**

Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
Kas Pondok Pesantren	111.001	Rp 12.500.000	Rp -
R/K Bank Pondok Pesantren	111.002	Rp -	Rp -
Perlengkapan	113.000	Rp 200.000	Rp -
Peralatan	121.003	Rp 4.000.000	Rp -
Pendapatan Infaq dan Shodaqoh	412.000	Rp -	Rp 3.000.000
Iuran Santri	413.000	Rp -	Rp 15.000.000
Pendapatan Hibah	414.000	Rp -	Rp 200.000
Pendapatan Terikat Temporer KEMENAG Kota Bandung	421.000	Rp -	Rp 5.000.000
Beban Operasional lain	515.000	Rp 1.500.000	Rp -
Beban Kegiatan Terikat	521.000	Rp 5.000.000	Rp -
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 23.200.000</b>	<b>Rp 23.200.000</b>

Gambar 11. Neraca Saldo

### 1.6 Perancangan Laporan Aktivitas

<b>PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG                  LAPORAN AKTIVITAS                  UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 2019</b>	
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	
<b>Penghasilan Tidak Terikat</b>	
Pendapatan Infaq dan Shodaqoh	Rp 3.000.000
Iuran Santri	Rp 15.000.000
Pendapatan Hibah	Rp 200.000
Jumlah	Rp 18.200.000
<b>Beban Tidak Terikat</b>	
Beban Operasional lain	Rp 1.500.000
Jumlah	Rp 1.500.000
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>	<b>Rp 16.700.000</b>
Saldo Awal	Rp -
Saldo Akhir	Rp 16.700.000
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>	
Program A (Santripreneur)	
Pendapatan Terikat Temporer KEMENAG Kota Bandung	Rp 5.000.000
Beban Kegiatan Terikat	Rp 5.000.000
Surplus	Rp -
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>	<b>Rp -</b>
Saldo Awal	Rp -
Saldo Akhir	Rp -
<b>ASET NETO PADA AWAL TAHUN</b>	<b>Rp -</b>
<b>ASET NETO PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>Rp 16.700.000</b>

Gambar 12. Laporan Aktivitas

### 1.7 Perancangan Laporan Posisi Keuangan

<b>PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG</b>		
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 2019</b>		
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas Pondok Pesantren	Rp	12.500.000
R/K Bank Pondok Pesantren	Rp	-
Perlengkapan	Rp	200.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>12.700.000</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Peralatan	Rp	4.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>4.000.000</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp</b>	<b>16.700.000</b>
<b>LIABILITAS</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
<b>Jumlah</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>ASET NETO</b>		
Aset neto tidak terikat	Rp	16.700.000
Aset neto terikat temporer	Rp	-
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp</b>	<b>16.700.000</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Rp</b>	<b>16.700.000</b>

Gambar 13. Laporan Posisi Keuangan

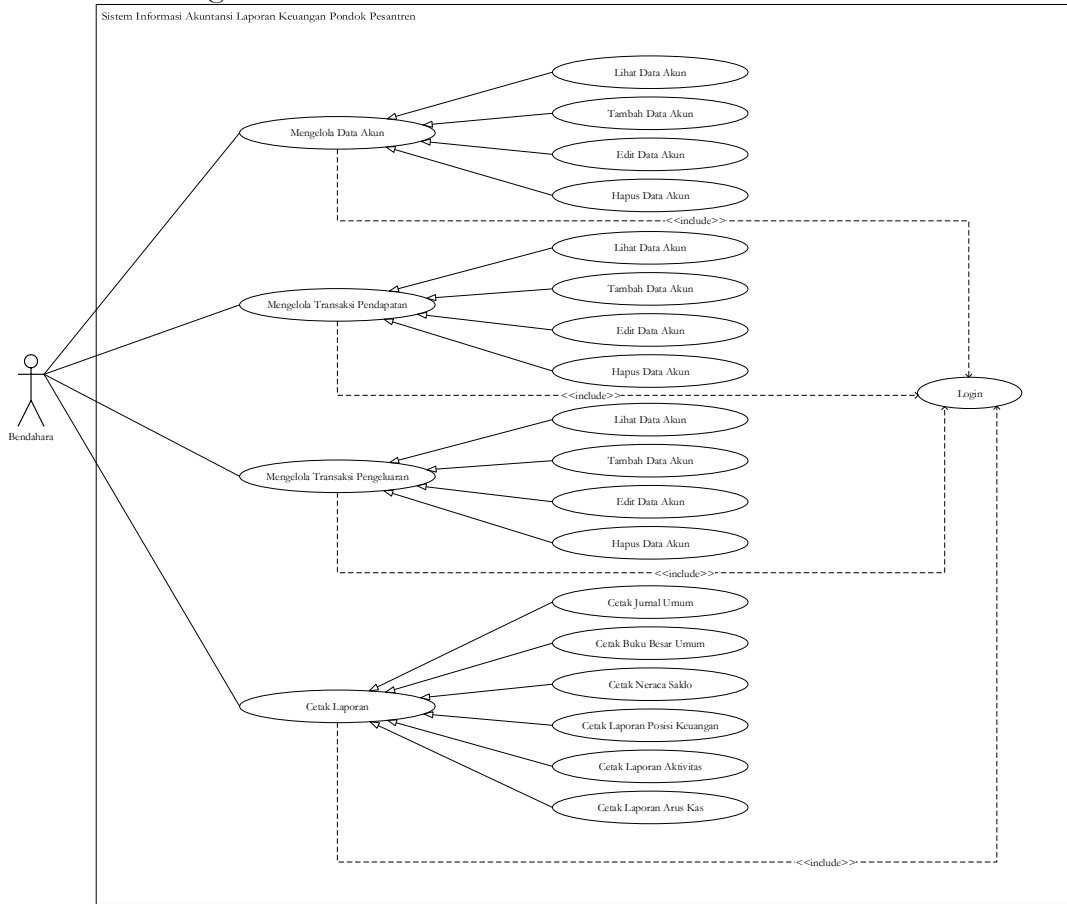
### 1.8 Perancangan Laporan Arus Kas

<b>PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG</b>		
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 2019</b>		
<b>ARUS KAS OPERASI</b>		
<b>Rekonsiliasi perubahan asset neto menjadi kas neto</b>		
Perubahan Asset Neto	Rp	16.700.000
<b>Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi</b>	<b>Rp</b>	<b>16.700.000</b>
<b>ARUS KAS INVESTASI</b>		
<b>Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>ARUS KAS PENDANAAN</b>		
<b>Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>	<b>Rp</b>	<b>16.700.000</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>Rp</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp</b>	<b>16.700.000</b>

Gambar 14. Laporan Arus Kas

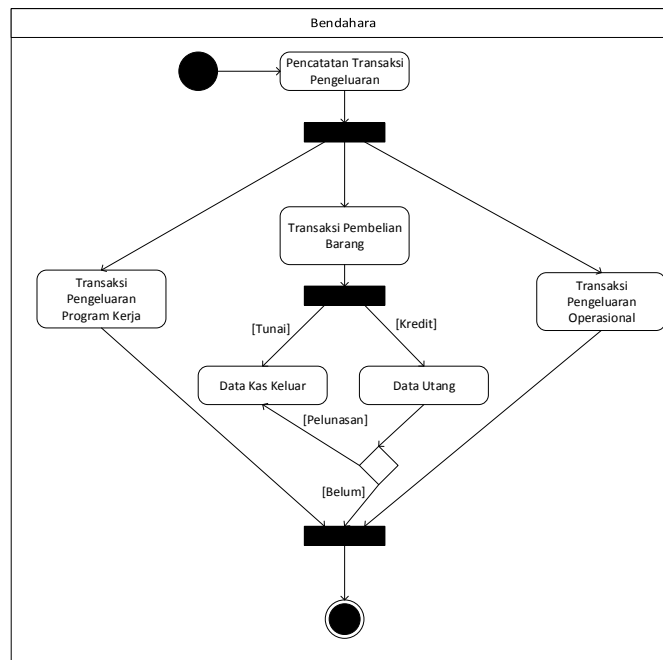
## 2. Perancangan Sistem Usulan

### 2.1 Use Case Diagram



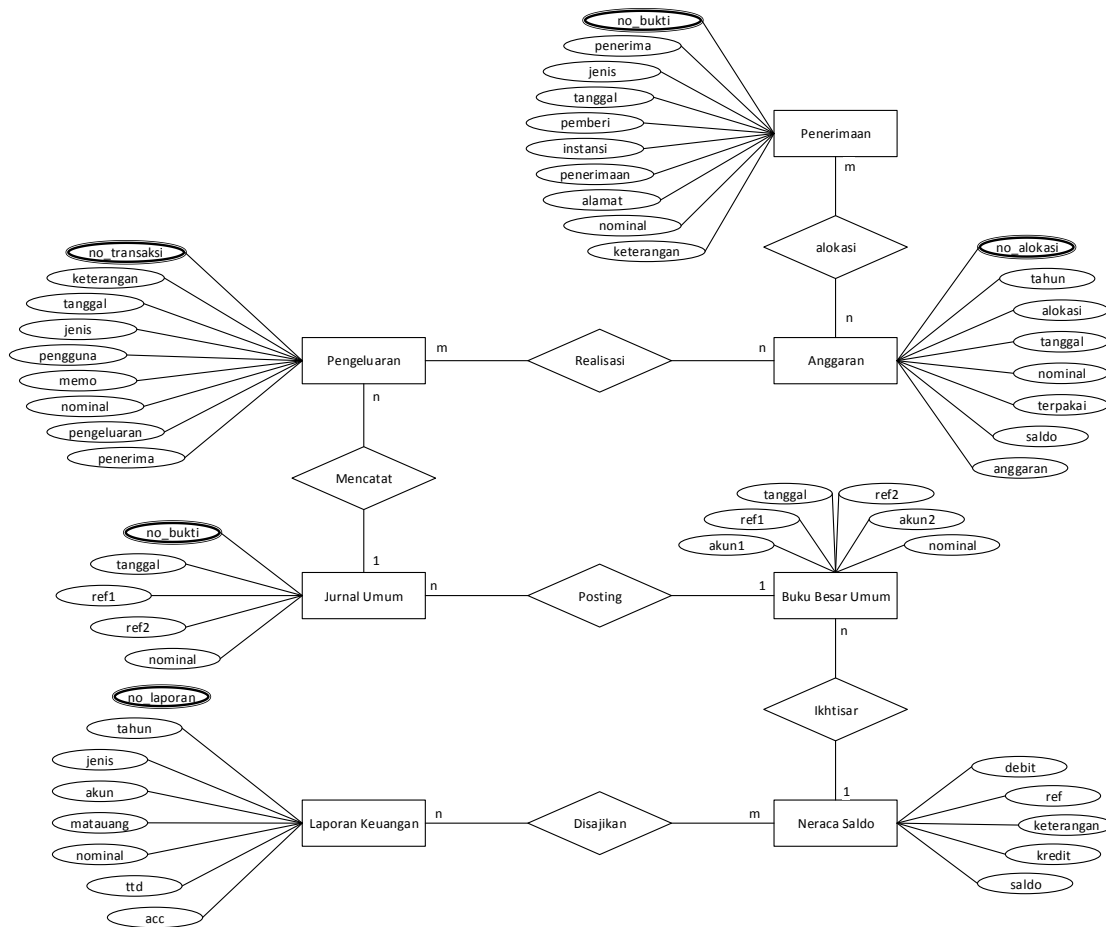
Gambar 15. Use Case Diagram

### 2.2 Activity Diagram



Gambar 16. Activity Diagram

### 2.3 Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 17. Entity Relationship Diagram (ERD)

## 3. Tampilan Program

### 3.1 Jurnal Umum

**PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG**  
**JURNAL UMUM**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TAHUN 2019

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2019-08-06	BKM.KA.20190806.4	Perengkapan	113.000	Rp.1.500.000,-	Rp.0,-
		Wakaf Harta Bergerak Selain Uang	432.000	Rp.0,-	Rp.1.500.000,-
2019-08-06	BKM.KA.20190806.1	R/K Bank	111.002	Rp.50.000.000,-	Rp.0,-
		Pendapatan Tidak Terikat	411.000	Rp.0,-	Rp.50.000.000,-
2019-08-06	BKM.KA.20190806.2	Kas	111.001	Rp.1.000.000,-	Rp.0,-
		Pendapatan Infaq dan Shodaqoh	412.000	Rp.0,-	Rp.1.000.000,-
2019-08-09	BKM.KA.20190806.3	R/K Bank	111.002	Rp.5.000.000,-	Rp.0,-
		Pendapatan Terikat Temporer Bantuan Pemerintah Daerah	422.000	Rp.0,-	Rp.5.000.000,-
2019-08-10	PROPOSAL.20190806.1	Beban Kegiatan Terikat	521.000	Rp.4.500.000,-	Rp.0,-
		R/K Bank	111.002	Rp.4.500.000,-	Rp.0,-
2019-08-10	BKM.KA.20190806.5	Kas	111.001	Rp.7.500.000,-	Rp.0,-

Gambar 12. Jurnal Umum

### 3.2 Buku Besar Umum

**PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG  
 BUKU BESAR UMUM  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TAHUN 2019**

**Buku Besar Umum Kas** Kode Akun: 111.001

Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
2019-08-06	Pendapatan Infaq dan Shodaqoh	412.000	Rp. 1.000.000,-	Rp. 0,-	D	Rp. 1.000.000,-
2019-08-10	Pendapatan Terikat Temporer	421.000	Rp. 7.500.000,-	Rp. 0,-	D	Rp. 8.500.000,-
2019-08-14	Pendapatan Terikat Temporer Bantuan Pemerintah Daerah	422.000	Rp. 5.000.000,-	Rp. 0,-	D	Rp. 13.500.000,-
2019-08-11	Beban Kegiatan Terikat	521.000	Rp. 0,-	Rp. 7.200.000,-	D	Rp. 6.300.000,-
2019-08-16	Beban Kegiatan Terikat	521.000	Rp. 0,-	Rp. 4.500.000,-	D	Rp. 1.800.000,-

**Buku Besar Umum R/K Bank** Kode Akun: 111.002

Tanggal	Detail	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo
2019-08-06	Pendapatan Tidak Terikat	411.000	Rp. 50.000.000,-	Rp. 0,-	D	Rp. 50.000.000,-
2019-08-09	Pendapatan Terikat Temporer Bantuan Pemerintah Daerah	422.000	Rp. 5.000.000,-	Rp. 0,-	D	Rp. 55.000.000,-

Gambar 13. Buku Besar Umum

### 3.3 Neraca Saldo

**PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG  
 NERACA SALDO  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TAHUN 2019**

Ref	Nama Akun	Debit	Kredit
111.001	Kas		Rp. 1.800.000,-
111.002	R/K Bank		Rp. 45.750.000,-
113.000	Perlengkapan		Rp. 1.500.000,-
121.003	Peralatan		Rp. 2.000.000,-
211.000	Utang Jangka Pendek		Rp. 2.000.000,-
411.000	Pendapatan Tidak Terikat		Rp. 50.000.000,-
412.000	Pendapatan Infaq dan Shodaqoh		Rp. 1.000.000,-
421.000	Pendapatan Terikat Temporer		Rp. 7.500.000,-
422.000	Pendapatan Terikat Temporer Bantuan Pemerintah Daerah		Rp. 10.000.000,-
432.000	Wakaf Harta Bergerak Selain Uang		Rp. 1.500.000,-
511.000	Beban Sewa Tempat	Rp. 3.500.000,-	
512.000	Beban Listrik, Telepon dan Air	Rp. 1.250.000,-	
521.000	Beban Kegiatan Terikat	Rp. 16.200.000,-	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 32.950.000,-</b>	<b>Rp. 32.950.000,-</b>

Gambar 14. Neraca Saldo

### 3.4 Laporan Posisi Keuangan

**PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TAHUN 2019**

**ASET**

**Aset Lancar**

Kas	Rp. 1.800.000,-
R/K Bank	Rp. 45.750.000,-
Perlengkapan	Rp. 1.500.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 49.050.000,-</b>

**Aset Tidak Lancar**

Peralatan	Rp. 2.000.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 2.000.000,-</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp. 51.050.000,-</b>

**LIABILITAS**

**Liabilitas Jangka Pendek**

Utang Jangka Pendek	Rp. 2.000.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 2.000.000,-</b>

Gambar 15. Laporan Posisi Keuangan

### 3.5 Laporan Aktivitas

PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG	
LAPORAN AKTIVITAS	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TAHUN 2019	
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	
Penghasilan Tidak Terikat	
Pendapatan Tidak Terikat	Rp. 50.000.000,-
Pendapatan Infaq dan Shodaqoh	Rp. 1.000.000,-
Jumlah	Rp. 51.000.000,-
Beban Tidak Terikat	
Beban Sewa Tempat	Rp. 3.500.000,-
Beban Listrik, Telepon dan Air	Rp. 1.250.000,-
Jumlah	Rp. 4.750.000,-
Kenaikan (Penurunan)	Rp. 46.250.000,-
Saldo Awal	Rp. 0,-
Saldo Akhir	Rp. 46.250.000,-
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER</b>	
Program Kerja Pelatihan Akuntansi Pesantren	
Pendapatan Terikat Temporer	Rp. 7.500.000,-
Beban Kegiatan Terikat	Rp. 7.500.000,-

Gambar 16. Laporan Aktivitas

### 3.6 Laporan Arus Kas

PONDOK PESANTREN KOTA BANDUNG	
LAPORAN ARUS KAS	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TAHUN 2019	
<b>ARUS KAS OPERASI</b>	
Rekonsiliasi perubahan aset neto menjadi kas neto	
Perubahan aset neto	Rp. 47.750.000,-
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	Rp. 47.750.000,-
<b>ARUS KAS INVESTASI</b>	
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas investasi	Rp. 0,-
<b>ARUS KAS PENDANAAN</b>	
Jumlah kas neto dikeluarkan dari aktivitas pendanaan	Rp. 0,-
Kenaikan (Penurunan)	Rp. 47.750.000,-
Saldo Awal	Rp. 0,-
Saldo Akhir	Rp. 47.750.000,-

Gambar 17. Laporan Arus Kas

## Penutup

Sebagai Pondok Pesantren yang tidak hanya mencetak generasi peradaban baru bangsa Indonesia dengan Akhlaqul Karimah seperti Rosululloh kodnop ajrenik naklisahgnem kutnU pesantren yang akuntabel dan sesuai dengan standar yang berlaku umum sudah seharusnya pondok pesantren membuat laporan keuangan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis SAK ETAP. Adapun laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi terdiri dari laporan keuangan aktivitas, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Dengan model sistem yang digunakan terdiri dari: *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Entity Relationship Diagram*.

## Daftar Pustaka

- [1] Mursyid, "Dinamika Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi," *Millah*, vol. 11, no. 1, pp. 172–187, 2011.



- 
- [2] D. P. D. dan P. Pesantren, “Web Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren,” 2020. [Online]. Available: <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/web/>.
- [3] J. Widodo, *Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Hari Santri*. Indonesia, 2015.
- [4] E. Komarudin, Supriyati, and R. S. Bahri, “Model of Forum Islamic Boarding Schools Application Based on Enterprise System,” *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, 2019.
- [5] A. Romadoni, “Anies Siapkan Program Khusus Pesantren dan Madrasah di 2018,” *Kumparan*, 2017. [Online]. Available: <https://kumparan.com/kumparannews/anies-siapkan-program-khusus-pesantren-dan-madrasah-di-2018>.
- [6] Supriyati, R. S. Bahri, and E. Komarudin, “Computerized of International Financial Report Standard For Good Governance in Small Medium Enterprises,” in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 2019.
- [7] Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, *Pedoman Akuntansi Pesantren*, 1st ed. Jakarta: Bank Indonesia, 2018.
- [8] Supriyati and D. M. Rizky, “Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Budidaya Perikanan Berbasis SAK EMKM dan Android,” *@is Best J.*, vol. 3, no. 2, pp. 301–316, 2018.
- [9] A. Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya, 2017.
- [10] Ikatan Akuntan Indonesia, “Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP),” *Ikatan Akuntan Indonesia*, 2016. [Online]. Available: <http://www.iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>. [Accessed: 31-Jul-2019].
- [11] Supriyati, *Mudah Belajar Akuntansi Keuangan Dasar Bagi Pemula dan Pengusaha Muda Dengan Standar IFRS*, Cetakan Pe. Bandung: LABKAT PRESS KA FTIK UNIKOM, 2015.
- [12] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*. Indonesia, 2014.
- [13] S. Aswati, “Model Rapid System Development Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemasaran Rumah (Studi Kasus: Perum Perumnas Cabang Medan),” 2016.